

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Holy mother* karya Akiyoshi Rikako terdapat 11 jenis eufemisme yaitu eufemisme jenis satu kata menggantikan kata lainnya, eufemisme jenis kliping, eufemisme jenis bahasa golongan tertentu, eufemisme jenis metafora, eufemisme jenis figuratif, eufemisme jenis sirkumlokusi, eufemisme jenis penghilangan, eufemisme jenis umum ke khusus, eufemisme jenis khusus ke umum, eufemisme jenis hiperbola, dan eufemisme jenis understatement. Lalu jika dilihat dari hasil terjemahan eufemisme pada 14 data tersebut, ada yang termasuk ke dalam bentuk eufemisme dalam bahasa Indonesia dan ada yang tidak termasuk bentuk eufemisme dalam bahasa Indonesia. Pada bahasa Indonesia terdapat 5 jenis bentuk eufemisme antara lain penggunaan singkatan yang terdiri dari insialen, akronim, dan bentuk yang dibakukan, penggunaan kata serapan, penggunaan istilah asing, penggunaan metafora, dan penggunaan perifresis. Dari ke 14 data yang telah dianalisis terdapat 6 data yang tidak termasuk bentuk eufemisme, 3 data eufemisme bentuk perifresis, 3 data eufemisme bentuk metafora, 1 data eufemisme bentuk kata serapan, dan 1 kata eufemisme bentuk istilah asing.

Kemudian berdasarkan prosedur penerjemahan yang digunakan dalam menerjemahkan eufemisme terdapat 4 data menggunakan prosedur modulasi,

5 data menggunakan prosedur literal, 2 data menggunakan prosedur transposisi, 1 data menggunakan prosedur naturalisasi, 1 data menggunakan prosedur sinonim, dan 1 data menggunakan prosedur padanan budaya.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, saran yang ingin peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Dalam penerjemahan akan lebih baik bila penerjemah memiliki wawasan yang luas mengenai bahasa sasarannya baik dari segi kemampuan berbahasa maupun budayanya. Ada baiknya untuk mempelajari penggunaan eufemisme yang terdapat pada bahasa Jepang agar dapat mengetahui maksud yang sebenarnya selain itu pada hasil terjemahannya pun dapat tercipta kehalusan dalam bahasa.
2. Peneliti merasa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, seperti mengenai adanya penanda eufemisme dalam bahasa Jepang namun penanda tersebut tidak tergolong ke dalam jenis eufemisme yang dikemukakan oleh Allan&Burridge. Sehingga disarankan apabila ada penelitian selanjutnya untuk lebih detail dan mendalam terutama dalam mengkaji mengenai penanda-penanda dan jenis-jenis eufemisme.